

Pengaruh Penerapan Mobile Learning berbasis Android terhadap Pola Belajar Mandiri dan Hasil Belajar Mapel Bahasa Indonesia Siswa Kelas III

Itsna Zulfatul Tsaniyah¹, Yuniar Tri Widyawati Zain², Nurul Jannah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

itsnazulfatultsaniyah@gmail.com, yuniartriwidyawatizain@gmail.com, Jannah.nr2006@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 12, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 23, 2025

Keywords:

Android-based mobile learning; independent learning; learning outcomes; Indonesian language.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Android-based mobile learning on improving independent learning patterns and Indonesian language learning outcomes for Grade III students at SDN Tanjung Jati 2. The research method used was quantitative with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. The research subjects consisted of 10 students selected based on specific criteria. Data collection was carried out using learning outcome tests consisting of 20 quiz questions in the Zep Quiz application, as well as observations of student independent participation. Data analysis used descriptive statistics to measure accuracy, progress rates, and completion time. The results showed that the students' progress rate reached 100% with an average completion time of 15 minutes and 47 seconds, although the average accuracy of 68% was still slightly below the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 70. Overall, the implementation of Android-based mobile learning had a positive influence by increasing students' active participation, motivation, and learning independence, as well as helping students adapt to technology-based learning methods.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received October 12, 2025

Revised October 26, 2025

Accepted November 23, 2025

Keywords:

Mobile learning berbasis Android; belajar mandiri; hasil belajar; Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *mobile learning* berbasis Android terhadap peningkatan pola belajar mandiri dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Tanjung Jati 2. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 10 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar berupa 20 soal kuis dalam aplikasi Zep Quiz serta observasi partisipasi mandiri siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur akurasi, tingkat kemajuan, dan waktu pengerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemajuan siswa mencapai 100% dengan rata-rata waktu penyelesaian 15 menit 47 detik, meskipun rata-rata akurasi sebesar 68% masih sedikit di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Secara keseluruhan, penerapan *mobile learning* berbasis Android memberikan pengaruh positif dengan meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan kemandirian belajar siswa, serta membantu siswa beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi.



This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Itsna Zulfatul Tsaniyah

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: itsnazulfatultsaniyah@gmail.com

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pembelajaran mandiri menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan. Pembelajaran mandiri tidak hanya mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas proses belajar mereka, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan sumber daya yang tersedia. Menurut Baars et al. (2022), pembelajaran mandiri dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Hal ini sangat relevan mengingat saat ini banyak siswa yang lebih akrab dengan teknologi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Menurut Setiawati et al. (2020) Mobile Learning merupakan salah satu elemen yang mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan, dengan memanfaatkan perangkat yang mobile, seperti PDA, ponsel pintar, dan ponsel biasa. Menurut Keegan, dalam pembelajaran seluler terdapat kenyamanan dalam penggunaan fungsi serta kemudahan dari media atau alat yang digunakan. Perkembangan teknologi mobile learning, khususnya berbasis Android, telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Mobile learning memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, menjadikan proses belajar lebih fleksibel dan menarik. Susilo et al. (2020) menekankan bahwa penggunaan aplikasi mobile learning dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Menurut (Hamdani, 2021) Pembelajaran mobile memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses materi ajar. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menegaskan adanya dampak positif dari penggunaan aplikasi mobile learning dalam proses pembelajaran. Syamsi (2024) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi serta kemampuan mengingat kosakata yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Temuan ini diperkuat oleh Davina & Fauziya (2024), yang melalui penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga mendorong motivasi siswa untuk belajar bahasa secara mandiri. Hal ini membuat komunikasi antara guru dan murid serta antar murid dapat saling berbagi informasi atau pengetahuan pelajaran serta pengayaan bahan belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas III SD Tanjung Jati 2, yang merupakan kelompok usia di mana pembelajaran mandiri dan penggunaan teknologi dapat sangat berdampak pada perkembangan akademis mereka.

Siswa di kelas III SD Tanjung Jati 2 diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi mobile learning untuk meningkatkan pola belajar mandiri mereka. Dengan menggunakan aplikasi berbasis Android, siswa tidak hanya belajar bahasa Indonesia dengan cara yang lebih interaktif, tetapi juga dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja. Hal ini diharapkan dapat mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Metode

Pada Metode ini, menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe one-group pretest-posttest. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh penerapan mobile learning terhadap pola belajar mandiri dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan aplikasi mobile learning. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang terdiri dari 20 soal kuis bahasa Indonesia. Sebelum penerapan mobile learning, siswa akan mengikuti pretest untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi. Setelah penerapan mobile learning selama periode tertentu, siswa akan mengikuti posttest untuk mengukur perubahan dalam hasil belajar mereka. Subjek penelitian ini terdiri dari 10 siswa kelas III SD Tanjung Jati 2. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam penelitian dan kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat mobile. Dengan jumlah subjek yang terbatas, penelitian ini akan fokus pada analisis mendalam terhadap pola belajar mandiri dan hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian. Pertama, tes hasil belajar yang terdiri dari 20 soal kuis bahasa Indonesia dalam aplikasi Zep Quiz. Soal-soal ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Kedua, indikator pola belajar mandiri, yang mencakup partisipasi mandiri siswa dalam kegiatan belajar dan waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan kuis. Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, peneliti akan melakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa. Selanjutnya, siswa akan diberikan akses ke aplikasi mobile learning selama periode tertentu. Setelah periode tersebut, siswa akan mengikuti posttest untuk mengukur perubahan dalam hasil belajar mereka. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menentukan pengaruh penerapan mobile learning terhadap pola belajar mandiri dan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa. Peneliti akan menghitung persentase akurasi, tingkat kemajuan, dan waktu penggerjaan siswa dalam menyelesaikan kuis. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh mobile learning terhadap pola belajar mandiri dan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil kuis menunjukkan bahwa akurasi rata-rata siswa adalah 68% (13,5 dari 20 soal). Tingkat kemajuan siswa mencapai 100% (20 dari 20 soal), yang menunjukkan bahwa semua siswa berhasil menyelesaikan kuis. Waktu rata-rata yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan kuis adalah 15 menit 47 detik. Data ini menunjukkan bahwa penerapan mobile learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Analisis pola belajar mandiri siswa menunjukkan bahwa partisipasi mandiri mereka meningkat setelah penerapan mobile learning. Siswa lebih aktif dalam menyelesaikan kuis dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknologi dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Hasil rata-rata kuis siswa menunjukkan bahwa mereka mencapai tingkat ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Meskipun rata-rata akurasi siswa berada di bawah KKM, tingkat kemajuan yang dicapai menunjukkan bahwa siswa mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran baru. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana mobile learning dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan mobile learning berbasis Android memiliki pengaruh positif terhadap pola belajar mandiri siswa. Siswa yang menggunakan aplikasi mobile learning menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan inisiatif belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Baars et al., 2022).

Analisis hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan bahwa meskipun rata-rata akurasi siswa masih di bawah KKM, tingkat kemajuan yang dicapai menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan mobile learning. Siswa mampu menyelesaikan kuis dengan baik, yang menunjukkan bahwa mereka dapat memahami materi dengan lebih baik setelah menggunakan aplikasi mobile learning. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi metode pembelajaran di kelas.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah subjek yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.



Gambar 1. Game yang berisi Pembelajaran



Gambar 2. Dokumentasi saat Observasi

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan mobile learning berbasis Android memiliki pengaruh positif terhadap pola belajar mandiri dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Tanjung Jati 2. Siswa yang menggunakan aplikasi mobile learning menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan hasil belajar mereka. Hal ini memberikan gambaran bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan mobile learning berbasis Android juga terbukti memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa.

Meskipun rata-rata tingkat akurasi siswa (68%) masih sedikit di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 70), semua siswa menunjukkan kemajuan 100%, yang berarti mereka berhasil menyelesaikan semua pertanyaan dalam kuis. Ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap metode pembelajaran baru yang berbasis teknologi.

Penggunaan mobile learning juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif, memiliki motivasi belajar yang lebih besar, dan dapat mengatur waktu dengan lebih efisien. Hasil ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, mobile learning membantu siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Namun, ada keterbatasan dalam penelitian ini, seperti ukuran sampel yang kecil dan faktor-faktor eksternal lain (seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar) yang belum sepenuhnya diperhitungkan. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak peserta dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan artikel ini. Pertama, penulis menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, semangat, serta dukungan moral dan material yang tiada henti. Kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan mereka menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan maksimal. Kedua, rasa terima kasih disampaikan kepada JIMU (Jurnal Ilmiah Multidisipliner) yang telah menyediakan ruang untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan memperluas wawasan. Fasilitas, arahan, serta kesempatan belajar yang diberikan sangat membantu dalam memperkaya pengalaman akademik penulis. Ketiga, penulis mengucapkan apresiasi kepada lingkungan kampus, khususnya dosen mata kuliah Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Terima kasih atas bimbingan, akses terhadap sumber belajar, dan suasana akademik yang mendukung. Peran kampus sebagai tempat pengembangan ilmu sangat berarti dalam menunjang proses penelitian dan penulisan artikel ini. Keempat, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru SDN Tanjungjati 2 atas dukungan, izin, serta kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengumpulan data. Keramahan dan bantuan yang diberikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- Baars, M., et al. (2022). Ace Your Self-Study: A Mobile Application to Support Self-Regulated Learning. International Journal / Open Access. DOI: 10.3390/j2020001.
- Davina, & Fauziya (2024). [Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Learning Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Indonesia di SD Kristen Makale 1].



Hamdani. (2021). Peningkatan motivasi belajar dan pengetahuan peserta didik: Penerapan mobile learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), Juli–Desember. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970)

Kusyaeri, D. (2016). Pengaruh Mobile Learning Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Siswa. *Repository UIN Jakarta*.

Setiawati, L., Purosad, A., & Darmawan, D. (2020). Implementasi model pembelajaran mobile learning berbasis Android dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris: Degrees of comparison. *Gunahumas: Jurnal Kehumasan*, 3(2), 49–56.

Susilo, S. V., Prasetyo, T. F., Abidin, Y., & Mulyati, T. (2020). Mobile learning android based teaching materials: efforts to provide Indonesian learning based on technology in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477, 042034. DOI: 10.1088/1742-6596/1477/4/042034.